

INTISARI

Obat tradisional telah digunakan oleh masyarakat Indonesia secara turun-temurun dan sudah menjadi budaya bangsa dalam mengatasi masalah kesehatan. Oleh karena itu seorang apoteker sudah selayaknya mengerti tentang obat tradisional dan mengelompokkannya sehingga dapat memberi keterangan kepada masyarakat mengenai obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa fakultas farmasi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai obat tradisional kelompok fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu dan obat tradisional non registrasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif dan analitik menggunakan alat kuesioner. Data deskriptif diolah dalam bentuk persentase. Data analitik diolah menggunakan uji *chi square*, *student test*, *Mann Whitney*, *Anova*, dan *Kruskal-Wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2% responden memiliki pemahaman yang sangat baik, 28% responden memiliki pemahaman yang baik, 52% responden memiliki pemahaman yang cukup, 13,5% responden memiliki pemahaman yang kurang, dan 4,5% responden memiliki pemahaman yang kurang sekali. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan mahasiswa farmasi terhadap obat tradisional yaitu adanya izin edar, pengalaman turun-temurun, kemasan yang menarik, adanya keterangan pada kemasan, adanya nomor izin edar pada kemasan, adanya lambang obat tradisional pada kemasan. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi adalah iklan. Pemahaman mahasiswa farmasi yang telah menempuh mata kuliah mengenai obat tradisional lebih tinggi daripada yang belum.

Kata kunci : obat tradisional, fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu, obat tradisional non registrasi

ABSTRACT

The traditional drugs have been used by Indonesian society from generation to generation and have become traditional practice to overcome health problems. Therefore a pharmacist has to understand traditional drugs and its classifications in order to be able to explain people about traditional drugs. This research investigated the understanding of pharmacy students on traditional drugs group of fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu and non registration traditional drugs.

This research was used non experimental research with descriptive and analytic research design used questioner. Descriptive data was analyzed in the form of percentage. Analytic data processed used the chi square, student test, Mann Whitney, Anova, and Kruskal-Wallis.

The result of this research indicated that 2% respondents have very good understanding, 28% respondents have good understanding, 52% respondents have enough understanding, 13,5% respondents have less understanding, and 4,5% respondents have very less understanding. The registration, heritage experiences, interesting packaging, the information in packaging, the registration's number in packaging, and the logo of traditional drug in packaging are the influence factors. The advertisement is not the influence factor. The understanding of pharmacy students which have learned the subject of traditional drugs is higher than the understanding of pharmacy students which have not yet took the subject.

Keywords : traditional drug, fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu, and non registration traditional drug.